



Akuntabilitas Islami dalam Akuntansi Syariah: Studi Pemikiran Sofyan Syafri Harahap

Mardiana¹, Melany Nurul Ramadhani² Mushawwir Nanang³, Masyhuri⁴
Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Bone, Bone,
Indonesia^{1,2,3,4}

*Email: md2718419@gmail.com, mlnynr08@gmail.com, mushawwirnanang@gmail.com, masyuri.akuntansi@gmail.com

Diterima: 10-06-2026 | Disetujui: 15-06-2026 | Diterbitkan: 17-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the concept of accountability in Islamic accounting based on Sofyan Syafri Harahap's perspective. This study employs a qualitative approach using library research. Data were obtained from various written sources, such as books, scientific journals, articles, and other literature relevant to the research topic. Data collection was conducted through a documentary study, while data analysis employed content analysis using a descriptive-qualitative approach. The results indicate that accountability, as viewed by Sofyan Syafri Harahap, is a form of responsibility grounded in the principles of trust, justice, and transparency, encompassing accountability to both humanity and Allah SWT.

Keywords: *Accountability, Sharia Accounting, Amanah, the Islamic Theory of Accountability, Sofyan Syafri Harahap.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep akuntabilitas dalam akuntansi syariah berdasarkan perspektif Sofyan Syafri Harahap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam perspektif Sofyan Syafri Harahap merupakan bentuk pertanggungjawaban yang berlandaskan prinsip amanah, keadilan, dan transparansi, serta mencakup pertanggungjawaban kepada manusia dan kepada Allah SWT.

Katakunci: Akuntabilitas, Akuntansi Syariah, Amanah, Teori Akuntabilitas Islam, Sofyan Syafri Harahap.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mardiana, M., Ramadhani, M. N. ., Nanang, M. ., & Masyhuri, M. (2026). Akuntabilitas Islami dalam Akuntansi Syariah: Studi Pemikiran Sofyan Syafri Harahap. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(2), 4257-4264. <https://doi.org/10.63822/mr395047>

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas ekonomi yang semakin kompleks menuntut adanya sistem pelaporan keuangan yang mampu memberikan informasi secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat pelaporan atas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya entitas. Maka dari itu, konsep akuntabilitas menjadi salah satu aspek penting dalam pencatatan akuntansi karena berkaitan dengan kewajiban individu maupun organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang diambil kepada para pemangku kepentingan.

Pesatnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia telah mendorong terbentuknya sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek ekonomi dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika syariah. Akuntansi syariah hadir sebagai penyempunaan dari akuntansi konvensional yang lebih dinilai lebih menekankan pada aspek profit atau keuntungan dibandingkan keadilan dan transparansi. Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan transaksi yang disusun secara terstruktur dan terorganisir. Hasil pencatatan ini harus ditunjukkan secara transparan sebagai wujud profesionalitas dalam sebuah perusahaan, karena akuntansi juga disebut sebagai alat komunikasi bisnis yang menyajikan informasi tentang keadaan keuangan dan kinerja usaha pada waktu tertentu.

Berbeda dengan akuntansi konvensional yang umumnya berfokus pada kepentingan pemegang saham dan pencapaian keuntungan ekonomi, akuntansi syariah menempatkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawabkan keuangan. Dalam perspektif syariah, akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai bentuk pelaksanaan amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya memiliki dimensi material, tetapi juga dimensi spiritual yang melekat dalam setiap proses pengambilan keputusan ekonomi

Pembahasan mengenai akuntabilitas dalam akuntansi syariah menjadi semakin relevan seiring dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Kepercayaan publik terhadap suatu lembaga dibangun tidak hanya melalui pencapaian, tetapi juga melalui penerapan prinsip amanah, kejujuran, dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya keuangan.

Salah satu tokoh yang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pemikiran akuntansi syariah di Indonesia adalah Sofyan Syafri Harahap. Melalui berbagai karya dan gagasannya, beliau menekankan bahwa akuntansi syariah tidak cukup dipahami sebagai teknik pencatatan dan pelaporan keuangan semata, melainkan harus menjadi instrument yang mampu mencerminkan nilai keadilan, kebenaran, dan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pemikiran tersebut menjadi penting untuk dikaji karena menawarkan perspektif yang lebih luas mengenai fungsi akuntansi sebagai alat pertanggungjawabkan yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan manusia, selain itu juga merupakan bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT. dalam menjalankan setiap amanah yang diberikan.

Meskipun kajian mengenai akuntabilitas telah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian, pembahasan yang secara khusus mengkaji akuntabilitas Islami melalui perspektif Sofyan Syafri Harahap masih menarik untuk didalami. Kajian ini penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Islam serta relevansinya dalam praktik ekonomi dan bisnis

kontemporer. Uraian tersebut menarik bagi Penulis untuk mengkaji konsep akuntabilitas Islami dalam akuntansi syariah melalui telaah pemikiran Sofyan Syafri Harahap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Metode ini digunakan karena penelitian menitikberatkan pada analisis konsep akuntabilitas Islam dalam akuntansi syariah berdasarkan pemikiran Sofyan Syafri Harahap. Melalui penelitian kepustakaan, data diperoleh dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, baik berupa buku, artikel ilmiah, jurnal, maupun dokumen akademik lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual dan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta gambaran yang sistematis mengenai objek penelitian. Pendekatan konseptual digunakan untuk memahami dan mengkaji gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap mengenai akuntansi dalam akuntansi syariah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh dari karya-karya Sofyan Syafri Harahap yang membahas akuntansi syariah dan teori akuntansi, dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, hasil penelitian terdahulu, serta publikasi lain yang berkaitan dengan konsep akuntabilitas dan akuntansi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Sofyan Syafri Harahap

Prof. Dr. H. Sofyan Syafri Harahap, MSAc., Ak. merupakan salah satu akademisi Indonesia yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi. Beliau lahir di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, pada 23 November 1956 dan meninggal dunia pada 2 Februari 2012 dalam usia 55 tahun. Lingkungan tempat ia dibesarkan serta pendidikan yang ditempuh sejak usia muda menjadi bagian penting yang membentuk perjalanan akademiknya di kemudian hari.

Ketertarikan Sofyan Syafri Harahap terhadap bidang akuntansi telah muncul sejak menempuh pendidikan ekonomi di Padangsidempuan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, ia melanjutkan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Pendidikan tinggi yang ditempuh tersebut menjadi fondasi awal bagi pengembangan kompetensinya dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Upaya untuk memperdalam keilmuan mendorong Sofyan Syafri Harahap melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Ia memperoleh gelar *Master of Science in Accounting* (MSAc) dari University of Illinois at Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 1988. Selanjutnya, ia menyelesaikan program doktor (Ph.D.) di University of Adelaide, Australia, pada tahun 1999. Latar belakang pendidikan yang diperoleh dari berbagai institusi tersebut memberikan bekal akademik yang kuat serta memperluas wawasan keilmuannya dalam bidang akuntansi.

Dalam perjalanan profesionalnya, Sofyan Syafri Harahap aktif berkiprah di dunia akademik sebagai dosen dan peneliti. Ia pernah mengemban berbagai jabatan strategis di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Trisakti. Selain menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik, ia juga terlibat dalam pengelolaan program akademik dan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu

akuntansi. Keaktifannya dalam berbagai forum ilmiah menunjukkan kontribusinya terhadap perkembangan pendidikan tinggi dan kajian akuntansi di Indonesia.

Selain berkiprah di lingkungan akademik, Sofyan Syafri Harahap juga dikenal aktif dalam berbagai organisasi profesi serta kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan ekonomi dan akuntansi. Pengalaman tersebut memperlihatkan perannya sebagai akademisi yang tidak hanya berkonsentrasi pada kegiatan pengajaran, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian, publikasi, dan partisipasi dalam berbagai forum akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Perjalanan pendidikan dan karier akademik yang dijalani Sofyan Syafri Harahap menjadikannya sebagai salah satu tokoh yang cukup dikenal dalam disiplin ilmu akuntansi di Indonesia. Dedikasinya dalam dunia pendidikan tinggi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang akuntansi, yang kemudian memberikan pengaruh terhadap perkembangan kajian akuntansi di Indonesia hingga saat ini.

Karya-karya Sofyan Syafri Harahap

Sofyan Syafri Harahap merupakan salah satu akademisi yang produktif dalam menghasilkan karya ilmiah di bidang akuntansi. Karya-karyanya tidak hanya membahas aspek teknis akuntansi, tetapi juga mencakup persoalan manajemen, auditing, analisis laporan keuangan, serta pengembangan akuntansi syariah di Indonesia. Berbagai publikasi yang dihasilkannya menunjukkan perhatian yang besar terhadap pengembangan ilmu akuntansi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan sistem ekonomi modern.

Dalam perkembangannya, Sofyan Syafri Harahap juga dikenal sebagai salah satu tokoh yang aktif memperkenalkan dan mengembangkan kajian akuntansi syariah melalui berbagai buku yang ditulisnya. Karya-karya tersebut banyak dijadikan referensi dalam penelitian maupun pembelajaran akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah.

Beberapa karya utama Sofyan Syafri Harahap yang banyak digunakan sebagai referensi akademik antara lain sebagai berikut.

1. Auditing Kontemporer (1991)
2. Akuntansi, Manajemen dan Pengawasan dalam Perspektif Islam (1992)
3. Manajemen Keuangan (1992)
4. Akuntansi Dasar (1993)
5. Teori Akuntansi (1993; diterbitkan kembali dalam beberapa edisi revisi)
6. Budgeting: Perencanaan Laba Lengkap (1996)
7. Manajemen Kontemporer (1996)
8. Akuntansi Islam (1997)
9. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (1999)
10. Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam (2001)
11. Krisis Akuntansi Kapitalis dan Peluang Akuntansi Syariah (2007)
12. Kerangka Teori dan Tujuan Akuntansi Syariah (berbagai edisi dan publikasi ilmiah)

Di antara berbagai karya tersebut, buku *Teori Akuntansi*, *Akuntansi Islam*, dan *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* merupakan karya yang paling sering dijadikan rujukan dalam kajian akuntansi syariah. Ketiga karya tersebut membahas dasar-dasar konseptual akuntansi, kritik terhadap paradigma

akuntansi konvensional, serta upaya merumuskan kerangka akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, karya-karya tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian mengenai akuntabilitas Islami dalam akuntansi syariah.

Konsep Akuntansi Syariah dan Akuntabilitas

Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu system yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, mengukur, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan aktivitas ekonomi yang semakin kompleks, fungsi akuntansi tidak lagi terbatas sebagai alat pencatatan transaksi semata. Akuntansi juga berperan sebagai sarana pertanggungjawaban yang menunjukkan bagaimana suatu entitas mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Oleh karena itu, pembahasan mengenai akuntabilitas menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kajian akuntansi.

Munculnya sistem ekonomi Islam mendorong berkembangnya konsep akuntansi syariah sebagai alternatif dari sistem akuntansi yang telah lebih dahulu berkembang dalam praktik bisnis modern. Akuntansi syariah hadir dengan membawa nilai-nilai Islam ke dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya sebatas penyediaan informasi ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tetap berada dalam koridor syariah. Jika dibandingkan dengan akuntansi konvensional, terdapat perbedaan mendasar pada landasan yang digunakan. Akuntansi konvensional cenderung menitikberatkan pada aspek efisiensi ekonomi dan pencapaian keuntungan bagi pemilik modal. Sebaliknya, akuntansi syariah memandang bahwa aktivitas ekonomi harus dijalankan dengan berlandaskan pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan kepedulian sosial. Oleh sebab itu, keberhasilan suatu entitas tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana aktivitas yang dilakukan memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perbedaan tersebut juga tercermin dalam tujuan pelaporan keuangan. Dalam sistem konvensional, laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan terhadap kondisi ekonomi perusahaan. Sementara itu, dalam akuntansi syariah, laporan keuangan memiliki fungsi yang lebih luas karena selain memberikan informasi ekonomi, laporan tersebut juga menjadi media untuk menunjukkan kepatuhan terhadap nilai dan ketentuan syariah.

Salah satu konsep yang menempati posisi penting dalam akuntansi syariah adalah akuntabilitas. Secara umum, akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban seseorang atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan dan keputusan yang telah dilakukan. Dalam perspektif konvensional, pertanggungjawaban tersebut umumnya ditujukan kepada pihak yang memiliki kepentingan ekonomi, seperti pemegang saham atau investor. Akan tetapi, dalam perspektif syariah, ruang lingkup akuntabilitas menjadi lebih luas karena tidak hanya berkaitan dengan hubungan antar manusia, melainkan juga hubungan manusia dengan Allah SWT. Konsep tersebut berangkat dari pandangan bahwa seluruh aktivitas manusia pada hakikatnya merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawaban. Dengan demikian, penyajian dalam laporan keuangan harus dilakukan secara objektif dan transparan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya serta terhindar dari praktik manipulasi. Kejujuran, amanah, transparansi, dan keadilan menjadi prinsip yang harus dijaga dalam proses penyusunan maupun penyajian laporan keuangan. Dalam praktiknya, akuntabilitas syariah tidak hanya menyangkut aspek keuangan, tetapi

juga mencakup dampak sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas organisasi. Entitas syariah diharapkan mampu menunjukkan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas yang mendukung kemaslahatan bersama. Dengan demikian, pertanggungjawaban yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan moral yang menjadi tujuan utama ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa akuntansi syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan akuntansi konvensional, terutama dalam aspek tujuan dan ruang lingkup pertanggungjawaban. Akuntansi syariah tidak semata-mata berfungsi menghasilkan informasi keuangan, melainkan juga menjadi instrumen dalam penerapan prinsip keadilan, keterbukaan, dan akuntabilitas berdasarkan ajaran Islam. Oleh karena itu, konsep akuntabilitas menjadi salah satu fondasi utama yang membedakan akuntansi syariah dari sistem akuntansi konvensional.

Pemikiran Sofyan Syafri Harahap tentang Akuntabilitas dalam Akuntansi Syariah

Sofyan Syafri Harahap memandang bahwa akuntansi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang mendasari aktivitas ekonomi manusia. Menurutnya, akuntansi syariah bukan sekedar system pencatatan transaksi keuangan, melainkan instrumen yang berfungsi untuk mewujudkan pertanggungjawaban secara menyeluruh. Dalam perspektif ini, informasi keuangan tidak hanya digunakan untuk menilai kondisi ekonomi suatu entitas, tetapi juga untuk melihat sejauh mana aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa Harahap berusaha menempatkan akuntansi pada posisi yang lebih luas dibandingkan fungsi administrative yang selama ini dikenal dalam akuntansi konvensional. Akuntansi tidak lagi dipahami hanya sebagai alat pelaporan laba dan rugi, tetapi juga sebagai media yang dapat mencerminkan nilai moral yang dijalankan oleh suatu organisasi. Dengan kata lain, penilaian kualitas laporan keuangan tidak hanya bertumpu pada ketetapan data kuantitatif yang disajikan, melainkan dari nilai kejujuran yang melandasinya.

Harahap menjelaskan bahwa konsep akuntabilitas dalam Islam berakar pada prinsip amanah. Setiap sumber daya yang dimiliki manusia pada hakikatnya merupakan titipan yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya bukan hanya dianggap sebagai pelanggaran profesional, tetapi juga sebagai bentuk pengingkaran terhadap amanah yang telah diberikan. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis berpendapat bahwa konsep amanah yang dikemukakan Harahap memperluas makna akuntabilitas dari yang semula bersifat administratif menjadi bersifat etis dan spiritual. Akuntabilitas tidak lagi dipahami sebatas kewajiban menyampaikan laporan kepada pemilik modal, melainkan juga sebagai kesadaran bahwa setiap tindakan ekonomi memiliki konsekuensi moral yang harus dipertanggungjawabkan.

Selain menekankan aspek amanah, Harahap juga menempatkan prinsip keadilan sebagai unsur penting dalam praktik akuntansi syariah. Menurutnya, laporan keuangan harus mampu memberikan informasi yang objektif dan tidak merugikan pihak tertentu.³ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan akuntansi syariah bukan hanya menghasilkan informasi yang berguna, tetapi juga menjaga hak-hak seluruh pihak yang berkepentingan.

Dalam pandangan penulis, gagasan tersebut memperlihatkan adanya perbedaan mendasar antara akuntabilitas syariah dan akuntabilitas konvensional. Akuntabilitas konvensional umumnya berorientasi pada hubungan antara manajemen dan pemilik modal, sedangkan akuntabilitas syariah sebagaimana

dijelaskan Harahap mencakup hubungan dengan masyarakat, lingkungan sosial, dan bahkan dengan Allah SWT sebagai pihak tertinggi yang menerima pertanggungjawaban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa Sofyan Syafri Harahap memandang akuntansi syariah sebagai suatu sistem yang tidak hanya berfungsi untuk mencatat dan menyajikan informasi keuangan, tetapi juga sebagai sarana pertanggungjawaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam pemikirannya, akuntansi tidak dapat dipisahkan dari aspek moral, etika, dan spiritual karena setiap aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT.

Menurut pemahaman penulis, konsep akuntabilitas yang ditawarkan Sofyan Syafri Harahap memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan konsep akuntabilitas dalam akuntansi konvensional. Akuntabilitas tidak semata-mata berarti kewajiban memberikan laporan kepada pemilik modal dan pemangku kepentingan, tetapi juga merupakan manifestasi tanggung jawab social dan spiritual yang menjadi bagian integral dari aktivitas ekonomi. Dengan demikian, fungsi laporan keuangan syariah tidak terbatas pada penyediaan informasi ekonomi, tetapi juga sebagai bukti penerapan prinsip amanah, kejujuran, dan keadilan.

Lebih lanjut, penulis memahami bahwa pemikiran Sofyan Syafri Harahap berupaya menghadirkan paradigma akuntansi yang lebih humanis dan berorientasi pada kemaslahatan. Melalui konsep akuntabilitas Islami, ia menekankan bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak seharusnya diukur hanya dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana organisasi tersebut mampu menjalankan tanggung jawabnya secara adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya menjadi instrumen pelaporan keuangan, tetapi juga menjadi media untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dalam praktik ekonomi dan bisnis.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, penulis berpendapat bahwa pemikiran Sofyan Syafri Harahap masih memiliki relevansi yang kuat dalam perkembangan akuntansi syariah saat ini. Gagasannya mengenai akuntabilitas Islami memberikan landasan konseptual yang penting bagi pengembangan sistem akuntansi yang tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga memperhatikan dimensi moral, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, pemikiran tersebut dapat menjadi salah satu rujukan dalam upaya membangun praktik akuntansi yang lebih berkeadilan, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI, "Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions", Bahrain: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, 2017. Diakses pada 6 Juni 2026, dari <https://aaoifi.com/feature/accounting-auditing-and-governance-standards/?lang=en>
- Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah", Jakarta: Bank Indonesia, 2015. ISBN 978-979-769-159-2
- Hameed.Shahul, "The need for Islamic accounting: perceptions of its objectives and characteristics by Malaysian Muslim accountants and accounting academics" dalam Islamic Accounting and Finance, Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia Press, 2000.

- <https://www.researchgate.net/publication/45197677> The need for Islamic accounting perceptions of its objectives and characteristics by Malaysian Muslim accountants and accounting academics
- Islamic Banking and Finance Information Repository (IBIR), “Harahap, Sofyan Syafri,” 2019. <https://ibir-api.hbku.edu.qa/node/29721>
- Mardiasmo, “Akuntansi Sektor Publik”, Yogyakarta: Andi Offset, 2018. ISBN: 978 – 29 – 6972 – 6.
- Muhammad, “Pengantar Akuntansi Syariah”, Jakarta: Salemba Empat, 2005. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=584995#>
- Nurhayati.Sri, Wasilah, “Akuntansi Syariah di Indonesia”, Edisi V, Jakarta: Salemba Empat, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=C3vREAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Riantl Arif.Nur, “Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis”, Bandung: Pustaka Setia, 2012. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38514/2/Buku_Lemb%20Keu%20Sy.pdf
- Riyansyah.Ahmad, “Pemikiran Sofyan Syafri Harahap Tentang Akuntansi Syariah dan Penerapannya”, Vol.1. dalam AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law, Sumatera Utara: Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017. <https://scispace.com/pdf/pemikiran-sofyan-syafri-harahap-tentang-akuntansi-syariah-1s5lyevgbe.pdf>
- Riyansyah.Ahmad, “Perbandingan Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah Menurut Pemikiran Sofyan Syafri Harahap”, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8250>
- Syafri Harahap.Sofyan, “Teori Akuntansi”, Jakarta: Rajawali Pers, 2011. ISBN: **979-421-368-3**
- Syafri Harahap.Sofyan, “Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam”, Jakarta: Pustaka Quantum, 2001. https://catalog.umj.ac.id/?p=show_detail&id=66955
- Syafi’I Antonio.Muhammad, “Bank Syariah dari Teori ke Praktik”, Jakarta: Gema Insani Press, 2001. <https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&printsec=frontcover&sou#v=onepage&q&f=false>
- Syafri Harahap.Sofyan, “Akuntansi Islam”, Jakarta: Bumi Aksara, 1997. https://books.google.co.id/books/about/Akuntansi_Islam.html?id=cWgeAAAACAAJ&redir_esc=y
- Syafri Harahap.Sofyan, “Krisis Akuntansi Kapitalis dan Peluang Akuntansi Syariah”, Jakarta: Pustaka Quantum, 2007. http://perpustakaan.ipmafa.ac.id/?p=show_detail&id=2582
- Triyuwono.Iwan, “Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori”, Jakarta: Rajawali Pers, 2015. ISBN: 978-979-769-426-

